

## **ABSTRACT**

**WINI MELIANI 2021, PERFORMANCE ANALYSIS BAZNAS TASIKMALAYA CITY WITH MACRO DIMENSION APPROACH BASED ON NATIONAL ZAKAT INDEX, Sharia Economics Study Program, Islamic Faculty, Siliwangi University.**

*Poverty is a common problem in Indonesia, including Tasikmalaya City. One of the instruments of Islamic economics that can reduce poverty is zakat. The success or absence of zakat reduces poverty, one of which depends on the performance of zakat management organizations. The Center for Strategic Studies of the National Amil Zakat Agency (PUSKAS BAZNAS) issued a measure of the performance of the association, namely the National Zakat Index. BAZNAS Tasikmalaya City until now has not measured the performance of its association with the calculation method on the National Zakat Index. This measurement is important to know the extent of the performance of the agreement, to optimize the management of zakat. With the measurement of zakat performance in this macro dimension, it will be known which becomes an obstacle in the management of zakat in BAZNAS Tasikmalaya City from the external side of the institution as to what. Based on the background of the above problems, the author formulated how BAZNAS performance of Tasikmalaya City on Macro Dimensions in the National Zakat Index. Where in this index measures the performance of regulations, support of regional budget planning (APBD), and the database of institutions.*

*This research method uses a type of Research Mixed Methodes, which combines quantitative methods and qualitative methods. In this study, qualitative methods are used to display factual data from interview results obtained from BAZNAS managers of Tasikmalaya City, while quantitative methods are used to display data from the calculation of the National Zakat Index. Calculation estimation techniques performed in obtaining Macro Dimension Index values on IZN using a method called Multistage Weighted Index. This method combines several weighting stage processes that have been given to each component of the macro dimension index, with the formula  $X = 0.40X_1$  (regulatory index) +  $0.20X_2$  (APBD support index) +  $0.40X_3$  (data base index value).*

*The results of the interview obtained, BAZNAS Tasikmalaya City has Number 16 of 2018 on Procedures for Collecting and Depositing Zakat Profession, Infaq, and Alms from State Officials and Officials in tasikmalaya City Government Environment, so the index value of 1 which means very good. APBD support provided to BAZNAS Tasikmalaya City amounted to Rp 250 million for operating costs, so this index got a value of 0.25 which means less good. The last indicator is that the agency database gets an index value of 0.5 which means it is quite good. Baznas Kota Tasikmalaya performance based on Macro Dimensions on the National Zakat Index is good with an index value of 0.65.*

**Keywords:** BAZNAS Performance, Macro Dimensions, National Zakat Index.

## ABSTRAK

### WINI MELIANI 2021, ANALISIS KINERJA BAZNAS KOTA TASIKMALAYA DENGAN PENDEKATAN DIMENSI MAKRO BERDASARKAN INDEKS ZAKAT NASIONAL, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi.

Kemiskinan menjadi permasalahan umum di Indonesia, termasuk Kota Tasikmalaya. Salah satu instrumen ekonomi Islam yang mampu mengurangi kemiskinan adalah zakat. Berhasil atau tidaknya zakat mengurangi kemiskinan salah satunya bergantung pada kinerja organisasi pengelola zakat. Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS) mengeluarkan alat ukur kinerja perzakatan yaitu Indeks Zakat Nasional. BAZNAS Kota Tasikmalaya sampai saat ini belum diukur kinerja perzakatannya dengan metode perhitungan pada Indeks Zakat Nasional. Pengukuran ini penting dilakukan untuk mengetahui sudah sejauh mana kinerja perzakatannya, untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat. Dengan adanya pengukuran kinerja zakat pada dimensi makro ini, maka akan diketahui yang menjadi kendala dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Tasikmalaya dari sisi eksternal lembaganya seperti apa. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan bagaimana kinerja BAZNAS Kota Tasikmalaya pada Dimensi Makro dalam Indeks Zakat Nasional. Dimana pada indeks ini mengukur kinerja perzakatan dari sisi regulasi, dukungan Anggaran Perencanaan Belanja Daerah (APBD), dan database lembaga.

Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Mixed Methodes*, yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif. Dalam kajian ini, metode kualitatif digunakan untuk memaparkan data-data faktual dari hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus BAZNAS Kota Tasikmalaya, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menampilkan data hasil perhitungan Indeks Zakat Nasional. Teknik estimasi perhitungan yang dilakukan dalam memperoleh nilai Indeks Dimensi Makro pada IZN menggunakan metode yang dinamakan *Multistage Weighted Index*. Metode ini menggabungkan beberapa proses tahapan pembobotan yang telah diberikan pada setiap komponen penyusun indeks dimensi makro, dengan rumus  $X = 0,40X_1$  (indeks regulasi) +  $0,20X_2$  (indeks dukungan APBD) +  $0,40X_3$  (nilai indeks data base).

Hasil wawancara yang didapat, BAZNAS Kota Tasikmalaya mempunyai Nomor 16 tahun 2018 tentang Tata Cara Pengumpulan dan Penyetoran Zakat Profesi, Infaq, dan Sedekah dari Pejabat Negara dan Pegawai di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya, sehingga nilai indeksnya 1 yang berarti sangat baik. Dukungan APBD yang diberikan untuk BAZNAS Kota Tasikmalaya sebesar Rp 250 juta untuk biaya operasional, sehingga indeks ini mendapat nilai sebesar 0,25 yang berarti kurang baik. Indikator terakhir yaitu database lembaga mendapat nilai indeks 0,5 yang berarti cukup baik. Kinerja BAZNAS Kota Tasikmalaya berdasarkan Dimensi Makro pada Indeks Zakat Nasional adalah baik dengan nilai indeks 0,65.

**Kata Kunci:** Kinerja BAZNAS, Dimensi Makro, Indeks Zakat Nasional.